

**PEMAHAMAN PARA IMAM MASJID DESA
PEGATAN KALIMANTAN TENGAH TERHADAP
TANDA WAQAF DALAM SURAH AL-FATIAH**

SKRIPSI

Oleh

VIRA MAWADA RAHMA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PEMAHAMAN PARA IMAM MASJID DESA
PEGATAN KALIMANTAN TENGAH TERHADAP
TANDA WAQAF DALAM SURAH AL-FATIHAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humainiora

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

VIRA MAWADA RAHMA
NIM. 200103020034



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Mawada Rahma

NIM : 200103020034

Tempat/Tanggal Lahir : Pegatan Hilir, 04 Oktober 2001

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “*Pemahaman Para Imam Masjid Desa Pegatan Kalimantan Tengah Terhadap Tanda Waqaf Dalam Surah Al-Fatihah*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
FA1C4ALX341813630

Vira Mawada Rahma

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMAHAMAN PARA IMAM MASJID DESA PEGATAN KALIMANTAN TENGAH TERHADAP TANDA WAQAF DALAM SURAH AL-FATIHAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

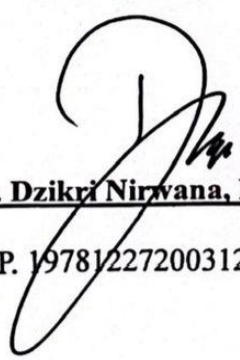
Vira Mawada Rahma

200103020034

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk

dapat diajukan kepada tim penguji

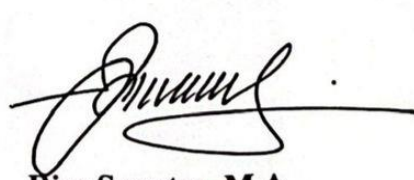
Pembimbing I



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 197812272003121000

Pembimbing II

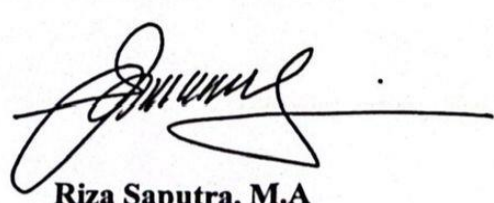


Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAHAMAN PARA IMAM MASJID DESA PEGATAN KALIMANTAN TENGAH TERHADAP TANDA WAQAF DALAM SURAH AL-FATIHAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Vira Mawada Rahma

NIM: 200103020034

Telah diajukan pada tanggal: 16 Januari 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. Norhidayat, MA (Ketua Penguji)	1. 
Fakhrie Hanief, MA (Penguji 1)	2. 
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji 2)	3. 
Riza Saputra, MA (Penguji 3)	4. 
Sofia Mawaddah Al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIM: 20190157812272003121002

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya jugalah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, karena jerih payah beliau kita dapat menikmati iman, islam dan juga ihsan.

Setelah berbagai macam rintangan, baik suka maupun duka, alhamdulillah pada akhirnya yang ditunggu-tunggu penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan oleh semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “*Pemahaman Para Imam Masjid Desa Pegatan Kalimantan Tengah Terhadap Tanda Waqaf Dalam Surah Al-Fatihah*”, dapat diselesaikan.

Sehubung dengan itu, maka dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini, sekaligus dosen pembimbing skripsi I, yang telah Ikhlas dalam memberikan

bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan dan juga selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
5. Kepala Perputakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan pegawai-pegawainya yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
6. Kepada keluarga, khususnya kedua orang tua dan saudara, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi yang baik dan

benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Aamiin.

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Penulis

Vira Mawada Rahma

MOTTO

Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlal seakan kamu hidup selamanya

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai hadiah yang istimewa kepada kedua orang tua tercinta, yang telah mendidik penulis dari dulu sampai sekarang ini, yang selalu mendo'akan, memberikan *support* dan semangat yang luar biasa kepada penulis, yaitu Bapak Supiansyah dan Ibu Maisyarah, serta adik kandung penulis yakni Nazaruddin dan Nur Azizah. Skripsi ini juga sebagai persembahan untuk keluarga penulis, teman-teman sejurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2020, dan juga sahabat seperjuangan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semua. *Amin ya rabbal 'alamin.*

ABSTRAK

Vira Mawada Rahma, 200103020034, *Pemahaman Para Imam Masjid Desa Pegatan Kalimantan Tengah Terhadap Tanda Waqaf Dalam Surah Al-Fatihah*, Pembimbing: (1) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan (2) Riza Saputra, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humainiora UIN Banjarmasin Angkatan 2020.

Kata Kunci: *Pemahaman, Imam Masjid, Tanda Waqaf, Surah Al-Fatihah.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para imam masjid Desa Pegatan terhadap tanda waqaf dan konsistensi penerapannya pada bacaan surah Al-Fatihah ketika memimpin salat fardhu berjamaah. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tanda waqaf dalam menjaga kesempurnaan makna ayat-ayat al-Qur'an, khususnya saat dibaca dalam salat berjamaah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang diteliti terdiri dari enam imam masjid di Desa Pegatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman para imam terhadap tanda waqaf dalam surah Al-Fatihah bervariasi. Dari enam imam yang diteliti, satu imam memiliki pemahaman yang sangat baik, empat imam memiliki pemahaman yang baik, dan satu imam memiliki pemahaman yang cukup baik. Konsistensi penerapan tanda waqaf dalam bacaan surah Al-Fatihah juga menunjukkan perbedaan, dengan dua imam yang menerapkan tanda waqaf secara konsisten, sementara empat imam lainnya tidak konsisten dalam penerapannya.

Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan antara pemahaman imam terhadap tanda waqaf dan konsistensi penerapannya. Memiliki pemahaman yang baik tidak cukup jika tidak diiringi dengan penerapan yang konsisten. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan rutin dan evaluasi berkala bagi para imam untuk meningkatkan pemahaman dan konsistensi dalam penerapan tanda waqaf, serta perlunya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan metodologi yang lebih beragam.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fatḥah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf/l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

SINGKATAN-SINGKATAN

as	: <i>'alaihi salam</i>
dkk	: dan kawan-kawan
HR.	: Hadis Riwayat
NIM.	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	: Nomor Induk Pegawai
No.	: Nomor
Q.S.	: Al-Qur'an Surah
ra	: <i>radiyallâhu 'anhu</i>
RI	: Republik Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
Swt	: <i>Subhânahû wa ta'âla</i>
saw	: <i>shallâ allâhu 'alaihi wa sallama</i>
trans.	: Translate
Vol.	: Volume

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
SINGKATAN-SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DATA LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian	21
BAB II KONSEP <i>WAQAF IBTIDA'</i> DALAM ILMU TAJWID.....	23
A. Pengertian <i>Waqaf</i> dan <i>Ibtida'</i>	23
B. Bentuk-Bentuk Tanda <i>Waqaf</i>	25
C. Macam-macam <i>Waqaf</i> dan Relevansinya dalam Standarisasi.....	27
D. Pentingnya Konsistensi dalam Penerapan Tanda <i>Waqaf</i>	33
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
A. Gambaran Geografis dan Demografis Desa Pegatan	36
B. Profil Masjid-Masjid Desa Pegatan.....	40
BAB IV PEMAHAMAN DAN KONSISTENSI IMAM MASJID DESA PEGATAN TERHADAP TANDA WAQAF DALAM SURAH AL-FATIHAH	49
A. Pemahaman Imam Masjid Desa Pegatan Terhadap Tanda Waqaf dalam Surah Al-Fatihah	49

B. Konsistensi Penerapan Imam Masjid Desa Pegatan dalam Penerapan Tanda Waqaf saat Membaca Surah Al-Fatihah ketika Salat Berjamaah	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

No	Halaman
2.1 Tanda-Tanda Waqaf.....	26
3.1 Batas-Batas Desa Pegatan Kalimantan Tengah.....	36
3.2 Jumlah Penduduk Desa Pegatan Kalimantan Tengah	37
3.3 Majelis Taklim Desa Pegatan Kalimantan Tengah.....	38
3.4 Fasilitas Tempat Ibadah Desa Pegatan Kalimantan Tengah.....	39
3.5 Pengurus Masjid Jami' Ath-Thoiyyibah	41
3.6 Pengurus Masjid Baitussalam	44
3.7 Pengurus Masjid Al-Ikhlas.....	47
4.1 Kriteria Penilaian Pemahaman Imam Terhadap Tanda Waqaf.....	50
4.2 Nilai Pemahaman Imam Masjid Terhadap Tanda Waqaf	50
4. 3 Data dan Rekaman Bacaan Al-Qur'an Imam Masjid dalam Salat.....	63
4.4 Kriteria Penilaian Penerapan Konsistensi	63
4.5 Nilai Konsistensi Penerapan Tanda Waqaf Imam Masjid	64